

1.PENDAHULUAN

1.1. 1.1. Latar Belakang

Kebutuhan lahan yang semakin meningkat, langkanya lahan pertanian yang subur dan potensial, serta adanya persaingan penggunaan lahan antara sektor pertanian dan non-pertanian memerlukan teknologi tepat guna dalam upaya mengoptimalkan penggunaan lahan secara berkelanjutan (Harahap *et.al.*, 2020). Untuk dapat memanfaatkan sumber daya lahan secara terarah dan efisien diperlukan tersedianya data dan informasi yang lengkap mengenai keadaan iklim, tanah, dan sifat lingkungan fisik lainnya, serta persyaratan tumbuh tanaman yang diusahakan, terutama tanaman yang mempunyai peluang pasar dan arti ekonomi yang cukup baik

Pengembangan komoditi yang memiliki potensi pasar harus disesuaikan dengan pemanfaatan sumber daya lahan secara baik, terarah dan efisien untuk itu perlu adanya data dan informasi yang lengkap mengenai keadaan iklim, tanah, dan sifat fisik lingkungan, yang disinkronkan dengan syarat tumbuh suatu tanaman yang ingin dikembangkan atau dibudidayakan.

Kedudukan jagung sebagai bahan pangan nasional merupakan makanan pokok utama setelah beras, sehingga menjadi penyangga ketahanan pangan nasional. Perbaikan perekonomian nasional yang ditandai dengan meningkatnya pendapatan perkapita, proporsi jagung sebagai bahan pangan tergeserkan menjadi bahan baku utama industri pakan ternak. Komponen utama (54 s.d 60%) dalam ransum pakan ternak adalah jagung (Nurhidayah, *et.al*, 2019). Sebagian besar (55%) produksi jagung nasional digunakan sebagai pakan, sisanya 30% untuk konsumsi pangan dan 15% untuk kebutuhan industri lain dan benih (Anugrah *et.al*, 2019).

Menurut laporan balai penyuluhan pertanian (BPP) Kecamatan Muara Batu tahun 2022 produksi jagung sebesar 4,5 ton/ha, produksi jagung menyusut dari pada tahun 2021 produksi jagung nya sebanyak 6 ton/ha telah menyusut sebanyak 1,5 ton/ha itu jelas akan merugikan petani untuk berproduksi jagung, di Kecamatan Muara Batu petani yang menanam jagung hanya di tiga desa saja

yakni desa Reuleut Barat, desa Reuleut Timu dan Meunasah Pinto maka sebabnya itu di perlukan dilakukan evaluasi kesesuaian lahan untuk tanaman jagung di Kecamatan Muara Batu.

Evaluasi lahan adalah suatu proses penilaian sumber daya lahan yang akan dicapai untuk tujuan tertentu dengan menggunakan suatu pendekatan atau cara yang sudah teruji. Hasil dari evaluasi lahan akan memberikan informasi atau arahan penggunaan sesuai dengan keperluan. Penggunaan lahan yang tidak sesuai dengan kemampuannya akan mengakibatkan kerusakan lahan. Selain itu, kerusakan lahan akan berdampak negatif terhadap masalah budaya, sosial, dan ekonomi masyarakat. Hal ini dapat terjadi, misalnya seperti yang pernah terjadi di Babilonia dan Mesopotamia, Euphrat dan Tigris (Hardjowigeno *et.al*, 2018).

Kelas kesesuaian lahan intinya dipengaruhi oleh kecocokan antara lingkungan fisik serta persyaratan penggunaan lahan atau persyaratan tumbuh tanaman. Kecocokan antara sifat fisik lingkungan dengan persyaratan penggunaan lahan atau persyaratan tumbuh tanaman memberikan pemikiran bahwa lahan tersebut potensial untuk dikembangkan. menggunakan demikian, evaluasi kesesuaian lahan dan perencanaan pemanfaatannya buat tumbuhan jagung di Kecamatan Muara Batu punya peran penting agar nantinya lahan bermanfaat secara optimal serta berkelanjutan.

Menurut Yusra *et.al.*,(2022) pengembangan suatu komoditi perlu memperhatikan potensi lahan atas kecocokan / kesesuaian agar penggunaan lahan tidak menyimpang dan dapat meningkatkan prokduktivitas lahan. Prencanaan yang matang dan tepat di perlukan dalam mengambil keputusan berdasarkan tingkat kesesuaian lahan untuk tanaman tertentu sehingga mendapatkan hasil yang maksimal disesuaikan dengan tanaman yang di kembangkan.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu di lakukan penelitian untuk mengevaluasi lahan untuk tanaman Jagung apakah sesuai dengan kriteria pertumbuhan tanaman jagung yang dapat di kembangkan di wilayah kecamatan Muara Batu guna untuk mendukung perencanaan pembangunan .pertanian berkelanjutan.

1.2. 1.2. Rumusan Masalah

Bagaimanakah kelas kesesuaian lahan tanaman jagung di Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh utara?

1.3. 1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menentukan tingkat kesesuaian tanaman jagung di Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara

1.4. 1.3. Manfaat Penelitian

1. Sebagai salah satu bahan informasi dan bahan pertimbangan untuk penanaman tanaman jagung.
2. Sebagai kajian dan penambah keilmuan dibidang Ilmu Pertanian

1.5. 1.4. Hipotesis Penelitian

Kelas kesesuaian lahan untuk tanaman jagung di Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara termasuk sangat sesuai.